

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan penelitian ini sebagai berikut.

1. Kegiatan penggunaan dana desa yang diselenggarakan di Desa Pongkok yaitu pengadaan bantuan peralatan untuk pengembangan usaha desa, pelatihan UKM, program satu rumah satu MCK, memperbaiki rumah kurang layak tinggal, memperbaiki tempat destinasi wisata, memberdayakan masyarakat dan lingkungan. Keseluruhan kegiatan tersebut telah terlaksana dengan baik, dan berdasarkan hasil penelitian, kegiatan tersebut dinilai efektif dalam mengurangi jumlah pengangguran dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kegiatan penggunaan dana desa yang diselenggarakan di Desa Kalangan yaitu perbaikan dan pembangunan infrastruktur desa, pelatihan menjahit, pelatihan pengelolaan sampah, pelatihan MC atau pembawa acara. Kegiatan penggunaan dana desa yang diselenggarakan di Desa Tegalrejo yaitu pembenahan jalan, perbaikan infrastruktur desa, perbaikan lingkungan desa, reboisasi, pelatihan pembibitan lele, menjahit, membuat kripik pare, pembinaan olahraga dan hadroh.

2. Pada Desa Pongkok, dana desa dinilai berdampak dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dampak tersebut terlihat dari bertambahnya

pendapatan masyarakat dengan adanya program pelatihan UKM sehingga masyarakat dapat memproduksi makanan olahan dari sumber daya desa; petani merasa terbantuan dengan adanya program pengadaan sumber pengairan untuk pertanian masyarakat; masyarakat dapat memenuhi kebutuhan kesehariannya dengan baik; kesehatan, kebersihan dan kenyamanan masyarakat meningkat dengan adanya program satu rumah satu MCK, perbaikan rumah masyarakat yang dinilai sudah kurang layak; perbaikan lingkungan desa hingga dapat menjadi Desa Wisata yang dikunjungi banyak wisatawan.

Pada Desa Kalangan, kegiatan penggunaan dana desa yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dinilai belum secara menyeluruh dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Hal demikian dikarenakan sebagian besar kegiatan hanya berdampak pada kemajuan desa, namun belum menasar pada kesejahteraan masyarakat secara langsung. Selain itu, kurang peka dan responnya masyarakat pada kegiatan pemerintah, sehingga masyarakat belum memahami pentingnya pelatihan yang diselenggarakan pemerintah desa.

Pada Desa Tegalrejo, kegiatan penggunaan dana desa yang diselenggarakan oleh pemerintah desa dinilai juga belum dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya secara menyeluruh. Hal demikian dikarenakan fokus kegiatan ada pada pemberdayaan karangtaruna, meskipun masyarakat umum dapat pula mengikutinya. Selain itu, kurangnya tingkat partisipasi masyarakat membuat masyarakat belum memahami dengan baik bagaimana cara untuk meningkatkan perekonomiannya melalui pelatihan yang sudah dijalani.

3. Dana desa dinilai berdampak dalam mengurangi jumlah pengangguran. Dampak tersebut terlihat dari antusiasme ibu-ibu maupun masyarakat umum dalam mengikuti kegiatan pelatihan UKM; kegiatan penggunaan dana desa yang mengajak masyarakat desa untuk turut aktif dalam penyelenggaraan; mengikutsertakan masyarakat dalam kegiatan pengelolaan Desa Wisata.

Pada Desa Kalangan, kegiatan penggunaan dana desa yang diselenggarakan dinilai kurang efektif dalam mengurangi jumlah pengangguran, karena hanya sebagian kecil masyarakat yang dapat mengikuti kegiatan dan memperoleh keterampilan tambahan, namun belum dapat menggunakannya untuk mendapatkan pekerjaan.

Pada Desa Tegalrejo, dana desa nilai belum efektif untuk mengurangi jumlah pengangguran. Kegiatan penggunaan dana desa dinilai hanya untuk memberdayakan karangtaruna dalam kegiatan perbaikan desa, belum pada bagaimana cara untuk membuka lapangan kerja secara mandiri. Selain itu, kegiatan yang diselenggarakan belum optimal, sehingga masyarakat belum dapat mempraktikkan hasil pelatihannya secara nyata dengan lebih baik.

## **5.2. Saran**

Berdasarkan kesimpulan tersebut, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut.

1. Baik masyarakat Desa Ponggok, Desa Kalangan maupun Desa Tegalrejo, diharapkan dapat terus mengikuti kegiatan pelatihan secara rutin, karena

kegiatan tersebut dapat meningkatkan keterampilan masyarakat dalam mengolah sumber daya alam yang ada untuk menjadi suatu produk, dan hal tersebut dapat membantu masyarakat dalam menciptakan produk olahan baru yang bernilai guna dan bermanfaat serta dapat menambah penghasilan.

2. Pemerintah Desa diharapkan dapat terus membuat kegiatan-kegiatan yang lebih bermanfaat dan dapat secara efektif serta efisien meningkatkan perekonomian desa menggunakan dana desa yang diberikan Pemerintah Pusat. Kegiatan yang patut untuk dipertahankan adalah perbaikan pemukiman tidak layak huni menjadi lebih layak, sedangkan kegiatan yang patut untuk ditingkatkan adalah pengembangan desa menjadi Desa Wisata yang lebih menarik bagi wisatawan untuk dikunjungi, sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa.